

## **BAB III**

### **METODOLOGI PERANCANGAN**

#### **3.1 Subjek Perancangan**

Subjek perancangan yang dituju dari perancangan buku panduan untuk fasilitator remaja dalam kelas dasar kekristenan di GKPB Fajar Pengharapan adalah sebagai berikut.

##### **3.1.1 Demografis**

- 1. Jenis Kelamin:** laki laki dan perempuan
- 2. Usia:** 14-18 tahun

Usia ini ditentukan sebagai target dari perancangan karena usia 14 hingga 18 tahun dikategorikan kepada remaja. Hal ini juga ditentukan karena dalam penerapannya fasilitator yang bertugas pada kelas dasar kekristenan merupakan remaja yang berusia 14-18 tahun.

- 3. Pendidikan:** SMP dan SMA
- 4. Agama:** Kristen Protestan
- 5. SES B-A**

Penulis menentukan SES target perancangan adalah B-A. Hal ini dikarenakan buku panduan yang akan diberikan kepada fasilitator remaja disediakan oleh gereja yang artinya akan disediakan oleh departemen pelajar GKPB Fajar Pengharapan. Penulis menentukan bahwa gereja GKPB Fajar Pengharapan Bandung memiliki status ekonomi di B-A karena gereja ini memiliki total 3 gedung ibadah di 3 lokasi yang berbeda dari gereja pusat di

Jalan Pasirkoja no.58. 2 lokasi gedung lainnya terletak di Jalan Raya Karmel I no 108B dan di Jalan Raya Kopo Sayati No.45.

### **3.1.2 Geografis**

Perancangan ini ditujukan untuk area di sekitar dari Gereja GKPB Fajar Pengharapan Bandung yang terletak di Jalan pasirkoja no 58. Gereja ini terletak di kecamatan Astanaanyar, sehingga perancangan ini ditujukan untuk masyarakat yang berada di kecamatan Astanaanyar, Kecamatan Andir, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kecamatan Regol, Kecamatan Bojongloa Kaler, dan Kecamatan Bandung kulon. Berikut adalah 5 kecamatan terdekat dengan GKPB Fajar Pengharapan Bandung.

### **3.1.3 Psikografis**

1. Seorang remaja yang berperan sebagai fasilitator dalam kelompok kecil dalam kelas dasar kekristenan.
2. Seorang remaja yang memiliki keinginan belajar yang tinggi.
3. Seorang fasilitator remaja yang mudah dipengaruhi.
4. Seorang fasilitator yang menyukai informasi yang singkat dan mudah dimengerti.

## **3.2 Metode dan Prosedur Perancangan**

Metode perancangan yang digunakan penulis dalam merancang buku informasi untuk membantu fasilitator remaja dalam memimpin kelompok diskusi di kelas dasar kekristenan adalah Design Process dari buku Graphic Design Solution dari Robin Landa. Dalam proses ini ada 5 tahap yang harus dijalani yaitu *Research, Analysis, Concepts, Design, and Implementation*.

Kemudian, penulis menggunakan metode kualitatif dalam proses pengumpulan data. Metode ini akan menambahkan *insight* dan berbagai pengetahuan baru bagi penulis mengenai kelas dasar kekristenan melalui berbagai

sumber informasi, seperti wawancara, *focus group discussion* (FGD), dan observasi.

### **3.2.1 Research**

Dalam tahap *research*, penulis akan melakukan pengumpulan data untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai topik permasalahan. Penulis akan melakukan pengumpulan data secara kualitatif. Pengumpulan data dilakukan salah satunya menggunakan teknik observasi pada kelas dasar kekristenan di GKPB Fajar Pengharapan, kemudian melakukan wawancara dengan ahli, dan melakukan *focus group discussion* (FGD) dengan beberapa fasilitator dan peserta kelas dasar kekristenan.

### **3.2.2 Analysis**

Setelah melakukan pengumpulan data, pada tahap *analysis* penulis perlu menentukan masalah utama dan menentukan strategi apa yang perlu dilakukan untuk design ini. Pada tahap ini penulis perlu mengolah dan menganalisis data yang sudah didapatkan sehingga didapatkan informasi yang lebih mendalam. Di tahap ini juga penulis perlu menentukan arah dan cara komunikasi yang digunakan pada buku informasi yang dibuat.

### **3.2.3 Concepts**

Pada tahap *concept*, penulis akan melakukan *brainstorming* untuk membuat konsep yang akan menentukan arah desain dari keseluruhan karya. Pembuatan konsep dimulai dengan membuat *mindmap* dan menentukan kata kunci. Dari kata kunci yang didapatkan, perlu dibuat *big idea*, *moodboard*, dan *key visual* untuk keseluruhan karya yang dibuat. Hal ini dilakukan agar semua design yang dibuat sejalan dengan semua strategi yang telah ditentukan.

### **3.2.4 Design**

Setelah menentukan konsep, selanjutnya penulis perlu memulai perancangan visual. Perancangan dimulai dengan memetakan keseluruhan informasi ke dalam struktur buku informasi yang akan dibuat. Kemudian perlu dibuat sketsa, digitalisasi, serta mockup dari karya yang dibuat.

### **3.2.5 Implementation**

Pada tahap implementation, penulis akan melakukan proses produksi dari buku informasi yang telah dirancang. Setelah itu, penulis akan melakukan market validation dari karya yang telah dirancang. Penulis juga perlu memproduksi media informasi pendukung yang sesuai dengan kebutuhan target perancangan. Setelah melakukan proses percobaan produksi untuk media utama, penulis juga perlu melakukan market validation dengan target perancangan penulis.

## **3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan**

Teknik perancangan yang digunakan pada tugas akhir ini adalah observasi, wawancara, dan *focus group discussion* (FGD) untuk mengetahui hal hal yang perlu diperhatikan dari handout bagi fasilitator dalam kelas dasar kekristenan yang saat ini digunakan. Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah mendapatkan informasi mendalam mengenai dasar kekristenan dan juga pengetahuan mendalam mengenai panduan pandu yang paling dibutuhkan oleh para fasilitator dalam kelas dasar kekristenan. Dari teknik pengumpulan data ini bisa memperdalam pengetahuan penulis agar merancang karya yang tepat sasaran. Informasi yang dikumpulkan akan digunakan sebagai dasar perancangan buku panduan yang relevan dan efektif bagi target perancangan.

### **3.3.1 Wawancara**

Wawancara dilakukan sebagai salah satu pendekatan pengumpulan data yang bisa memperkuat pemahaman penulis mengenai kelas dasar kekristenan. Narasumber yang akan diwawancara adalah Cheryl Giovani W yang merupakan *youth pastor* dan ketua departemen pelajar di GKPB Fajar Pengharapan.

#### **1. Wawancara dengan Cheryl Giovani Wibawa**

Narasumber pertama adalah Cheryl Giovani yang merupakan seorang *youth pastor* dan ketua departemen pelajar di GKPB Fajar Pengharapan. Pastor Cheryl juga aktif menjadi salah satu pengajar dalam kelas dasar kekristenan. Dalam wawancara ini penulis ingin

mendapatkan informasi mengenai tujuan awal dibuatnya kelas dasar kekristenan sebagai kelas pemuridan bagi pelajar. Informasi yang perlu dicari tahu juga adalah alasan fasilitator dalam kelas dasar kekristenan remaja juga merupakan seorang remaja yang umurnya tidak jauh dari para peserta. Penulis juga ingin mendapatkan informasi mengenai handout yang digunakan saat ini untuk para fasilitator dalam memimpin diskusi dalam kelompok. Berikut merupakan rangkaian pertanyaan yang disusun untuk mendukung proses pengumpulan data.

A. Mengenai kelas dasar kekristenan bagi pelajar

- Kapan pertama kali diadakan kelas dasar kekristenan khusus untuk pelajar dan mengapa awalnya dibuat khusus untuk pelajar?
- Mengapa fasilitator yang memimpin kelompok kecil dalam kelas dasar kekristenan dipercaya kepada remaja berusia 14-21 tahun?
- Bagaimana cara untuk melatih para fasilitator muda agar tepat dalam memberikan informasi kepada peserta?
- Apa kendala yang terjadi ketika proses pelatihan untuk para fasilitator?
- Apakah ada perbedaan pola penyampaian seorang fasilitator remaja dan orang dewasa ketika memimpin kelompok diskusi bagi remaja?

B. Mengenai handout yang digunakan para fasilitator saat ini

- Siapa yang membuat handout bagi fasilitator pada awalnya dan apa tujuan dari dibuat handout tersebut?
- Mengapa handout tersebut dipilih untuk memperlengkapi fasilitator remaja?
- Bagaimana untuk memastikan para fasilitator bisa memberikan informasi yang tepat kepada peserta berdasarkan handout yang ada?

- Apakah handout yang sekarang sudah efektif digunakan oleh para fasilitator?
- Bagaimana respon para fasilitator terhadap handout yang diberikan saat ini?

### **3.3.2 Focus Group Discussion**

Penulis akan melakukan *focus group discussion* (FGD) kepada sebuah kelompok peserta yang terdiri dari fasilitator dalam kelas dasar kekristenan yang memiliki umur dengan *range* 14-18 tahun. Tujuan dari FGD ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman mereka saat memimpin diskusi dalam kelompok kecil dan mencari *insight* dari para fasilitator mengenai handout yang saat ini digunakan. Berikut merupakan pertanyaan yang disiapkan.

- A. Pengalaman para fasilitator dalam memimpin kelompok kecil
  - Sejak tahun berapa dan sudah berapa kali menjadi fasilitator dalam kelas dasar kekristenan?
  - Apa yang kalian siapkan sebelum memulai kelas dasar kekristenan?
  - Bagaimana perasaan kalian saat mendapatkan peserta yang umurnya sama atau tidak berbeda jauh dari kalian?
  - Bagaimana perasaan kalian ketika pertama kali diberikan kepercayaan sebagai fasilitator untuk memimpin diskusi kelompok?
  - Apakah menurut kalian penting dengan adanya peran fasilitator dalam kelas dasar kekristenan?
  - Dari mana saja kalian mendapatkan informasi mengenai materi yang akan dibahas saat diskusi?
- B. Mengenai penggunaan handout bagi fasilitator

- Sebelum kelas dimulai bagaimana persiapan atau interaksi yang dilakukan dengan handout yang diberikan?
- Seberapa besar handout yang disiapkan membantu kalian dalam memimpin diskusi kelompok?
- Apa kekurangan dan hal apa yang bisa ditingkatkan dari handout yang sudah ada?
- Bila dibuat panduan yang baru, apa preferensi media kalian sebagai seorang fasilitator?

### **3.3.3 Observasi kelas Dasar Kekristenan**

Observasi dilakukan oleh penulis untuk memahami keadaan dari kelas dasar kekristenan yang sedang berjalan. Dalam observasi ini penulis perlu melakukan observasi dalam kelas dasar kekristenan untuk mendapatkan informasi mengenai interaksi yang terjalin antara fasilitator dan peserta kelas tersebut secara langsung dan informasi mengenai media apa yang relevan bagi fasilitator dalam kelas tersebut.

### **3.3.4 Kuesioner**

Kuesioner ini ditujukan untuk 26 fasilitator yang sedang bertugas pada kelas dasar kekristenan di GKPB Fajar Pengharapan Bandung pada periode Agustus – November 205. Alat yang digunakan untuk menampung pertanyaan kuesioner adalah google form. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan dan preferensi media dari para fasilitator saat memimpin diskusi dalam kelas dasar kekeristenan. Berikut adalah instrumen pertanyaan kuesioner yang akan ditanyakan.

Table 3.1 Tabel Pertanyaan Kuesioner

No	Pertanyaan	Media Jawaban	Pilihan Jawaban
1.	Usia	Multiple choises	- Kurang dari 14 tahun

		(single answer)	- 14 tahun - 15 tahun - 16 tahun - 17 tahun - 18 tahun - lebih dari 18 tahun
2.	Jenis kelamin	Multiple choises (single answer)	- Laki – laki - Perempuan
3.	Sudah berapa kali memiliki pengalaman menjadi fasilitator dalam kelas DK?	Multiple choises (single answer)	- 1x - 2x - 3x - >3x
4.	Dalam persiapan sebelum kelas DK, Apa saja hal yang kamu lakukan terhadap handout panduan yang saat ini disediakan?	Checkboxes (multiple answer)	- Membacanya - Membuat catatan ulang seluruh pertanyaan dan jawaban - Membuat notes notes penting - Other
5.	Dalam proses diskusi, media apa saja yang kamu gunakan untuk	Checkboxes (multiple answer)	- Handout pada handphone - Notes di handphone

	mendukung proses diskusi?		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Catatan pada kertas</li> <li>- Catatan pada buku</li> <li>- Other</li> </ul>
6.	Seberapa membantu handout yang saat ini disediakan untuk mendukung proses diskusi	Likert Scale	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skala 1 = Sangat tidak membantu</li> <li>- Skala 5 = Sangat membantu</li> </ul>
7.	Dari handout yang saat ini disediakan, bagian apa yang membantu kamu dalam memimpin diskusi	Checkboxes (multiple answer)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertanyaan Diskusi</li> <li>- Panduan alur diskusi</li> <li>- Jawaban dan penjelasan materi diskusi</li> <li>- Other</li> </ul>
8.	Kendala apa yang sering kamu alami saat menggunakan handout yang disediakan	Checkboxes (multiple answer)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa yang sulit dipahami</li> <li>- Layout penempatan teks</li> <li>- Panduan yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan peserta</li> <li>- Medianya menggunakan handphone</li> <li>- Other</li> </ul>

9.	Menurut kamu, apa media panduan yang paling mudah digunakan untuk fasilitator	Multiple choises (single answer)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku tercetak</li> <li>- Handout kertas</li> <li>- Website</li> <li>- PDF/ E-book</li> <li>- Other</li> </ul>
10.	Alasan kamu memilih media tersebut adalah	Checkboxes (multiple answer)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena praktis digunakan dan mudah diakses dimana saja</li> <li>- Karena tidak perlu menggunakan internet</li> <li>- Karena tampilannya lebih menarik</li> <li>- Karena bisa langsung menuliskan catatan tambahan</li> <li>- Karena lebih jelas dan mudah dibaca</li> <li>- Other</li> </ul>
11.	Buat kamu, seberapa penting tampilan visual (desain, layout, warna) yang menarik dalam panduan yang diberikan	Likert Scale	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skala 1 = Sangat tidak penting</li> <li>- Skala 5 = Sangat penting</li> </ul>

12.	Menurut kamu, hal yang perlu ditingkatkan dari panduan yang saat ini diberikan	Checkboxes (multiple answer)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaya bahasa</li> <li>- Desain Visual</li> <li>- Perubahan media</li> <li>- Penambahan konten</li> <li>- Other</li> </ul>
-----	--	------------------------------	---

### 3.3.5 Studi Eksisting

Penulis akan melakukan studi eksisting terhadap media yang sudah pernah dibuat yaitu handout yang saat ini digunakan oleh para fasilitator remaja. Penulis akan mengkaji beberapa aspek seperti isi konten, layout, dan konsep dari handout yang ada. Tujuannya adalah untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang ada dari media yang ada saat ini.

### 3.3.6 Studi Referensi

Penulis akan melakukan studi referensi terhadap media dan karya yang sudah pernah dibuat. Karya tersebut adalah *Magnify Magazine Tokyo* karya Alabaster. Hal ini bertujuan untuk mengkaji beberapa aspek seperti desain, *layout*, dan penempatan elemen visual yang telah dibuat